

SINOPSIS

Proses kehamilan *multigravida*, Kehamilan merupakan kondisi alamiah yang unik karena meskipun bukan penyakit, tetapi seringkali menyebabkan komplikasi akibat berbagai perubahan anatomi serta fisiologis dalam tubuh ibu. Terdapat hubungan antara gravida dengan kejadian anemia pada ibu hamil, yang mana ibu dengan *multigravida* memiliki risiko 0,156 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan dengan ibu primigravida. Anemia pada kehamilan juga berdampak pada janin seperti terjadinya kematian intra uterin, dan persalinan prematuris tinggi. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara *continuity of care* dengan tujuan agar dapat mendeteksi secara dini kompliasi yang mungkin terjadi. Pada studi kasus ini dilakukan terhadap Ny. "K" G_{II}P_IA₀ usia kehamilan 36 – 37 minggu, janin, tunggal, hidup, *intra uteri*, letak kepala. Pada masa kehamilan ditemukan beberapa masalah yaitu berat badan pada kehamilan trimester 3 tidak memiliki kenaikan. Pada masa persalinan di dapatkan diagnosa G_{II}P_IA₀ usia kehamilan 40-41 minggu inpartu kala I sampai kala IV. Pada masa persalinan tidak terdapat masalah dan komplikasi yang terjadi. Pada masa nifas didapatkan diagnosa P_{II}A₀. Pada masa nifas ditemukan masalah yaitu mules dan nyeri pada luka jahitan setelah masa persalinan. Pada neonatus didapatkan diagnosa neonatus cukup bulan. Pada neonatus ditemukan masalah yaitu terjadi penurunan berat badan pada bayi. Serta pada kontrasepsi ibu menggunakan kontrasepsi MAL sehingga di dapatkan diagnosa P_{II}A₀ dengan akseptor KB MAL.

Metode asuhan diberikan secara berkelanjutan pada Ny. K G₂P₁A₀ mulai dari kehamilan trimester III sesuai standart ANC Terpadu (10T) kunjungan kehamilan dilakukan 3x seluruh proses asuhan dilakukan di PMB "W" dan rumah ny K, KSPR, dan program P4K. Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah, dan IMD. Asuhan masa nifas (KF) dan neonatus (KN) dilakukan 3 kali kunjungan sesuai standart minimal. Melalui studi kasus menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan model pendokumentasian SOAP meliputi interpretasi data dasar, identifikasi diagnosa, rencana asuhan yang menyeluruh, pelaksanaan rencana, dan evaluasi.

Pada asuhan kebidanan yang dilakukan mulai kehamilan trimester III pada kunjungan pertama sampai ketiga keluhan yaitu nyeri pinggang dan pada masa nifas ibu mengeluh nyeri pada luka jahitan yang dialami ibu sudah dapat teratasi tanpa disertai komplikasi. Pada kala II sampai kala IV berlangsung dengan baik tanpa ada komplikasi baik pada ibu dan bayi lahir dengan BB bayi 3.100 gram. Pada keluhan masa nifas dari kunjungan pertama hingga ketiga sudah teratasi tanpa ada komplikasi pada ibu. Keluhan pada kunjungan neonatus kedua dapat teratasi dengan baik sehingga di kunjungan ketiga berat badan bayi naik menjadi 4.300 gram. Pada kontrasepsi ibu menggunakan metode MAL sampai pada bayi berusia 6 bulan dan suami sudah menyetujuinya.

Asuhan kebidanan dengan prinsip berkelanjutan pada Ny K selama masa hamil, persalinan, bayi lahir spontan sampai pemilihan alat kontrasepsi telah berjalan

dengan normal tanpa ada komplikasi. Berdasarkan kesimpulan di atas, diharapkan klien untuk menerapkan apa yang dianjurkan oleh bidan dan rutin membawa bayinya ke fasilitas kesehatan agar dipantau pertumbuhan dan perkembangan. Bagi lahan praktik yaitu mempertahankan asuhan kebidanan secara *continuity of care* agar pelayanan masyarakat yang diberikan berkualitas. Menyediakan literatur tentang asuhan *continuity of care* dengan edisi terbaru sehingga dapat menjadi referensi dalam pembuatan laporan tugas akhir mulai masa kehamilan sampai dengan pelayanan alat kontrasepsi